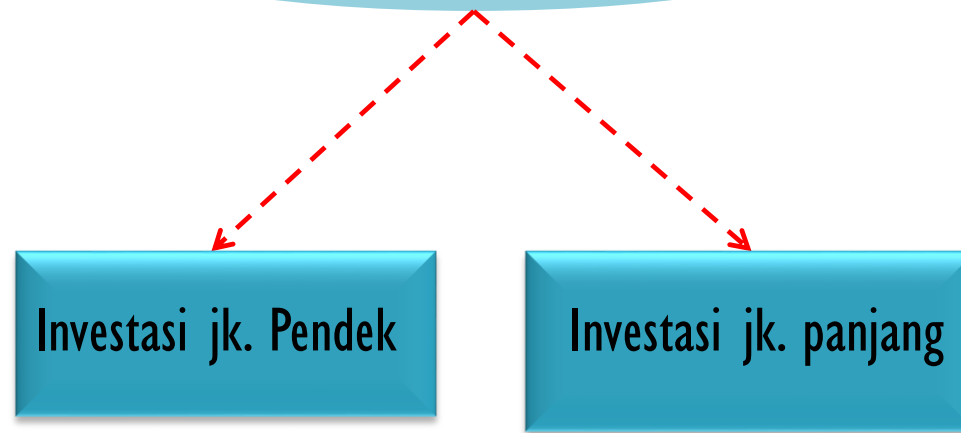


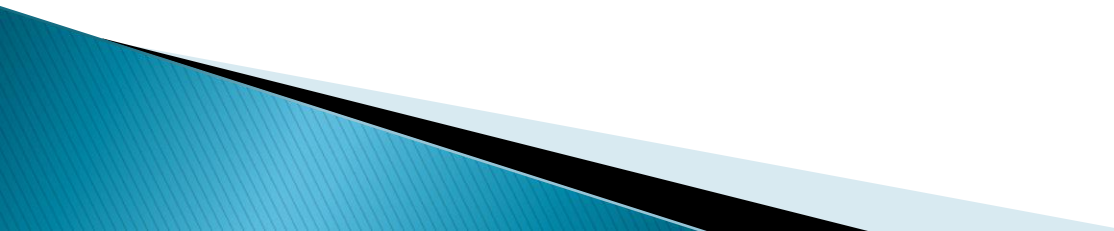
Pemeriksaan Surat Berharga dan Investasi

Investasi

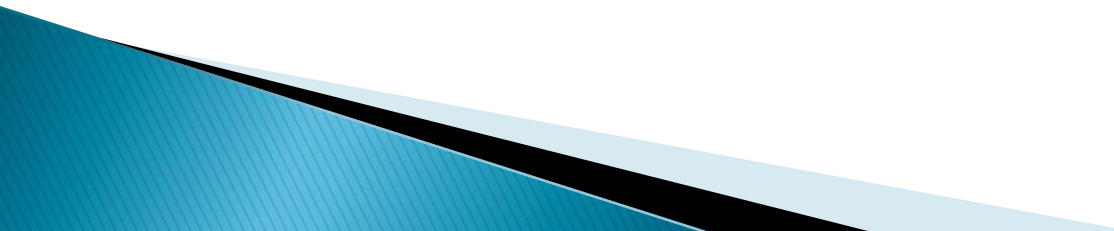


- Investasi adalah penanaman uang di luar perusahaan, yang dapat berupa surat berharga atau aktiva lain yang tidak digunakan secara langsung dalam kegiatan produktif perusahaan
- Yang termasuk investasi : Saham, Obligasi, Piutang Hipotik, wesel, Singking Fund, Dana Pensiun dll.

INVESTASI LANCAR / JK. PENDEK

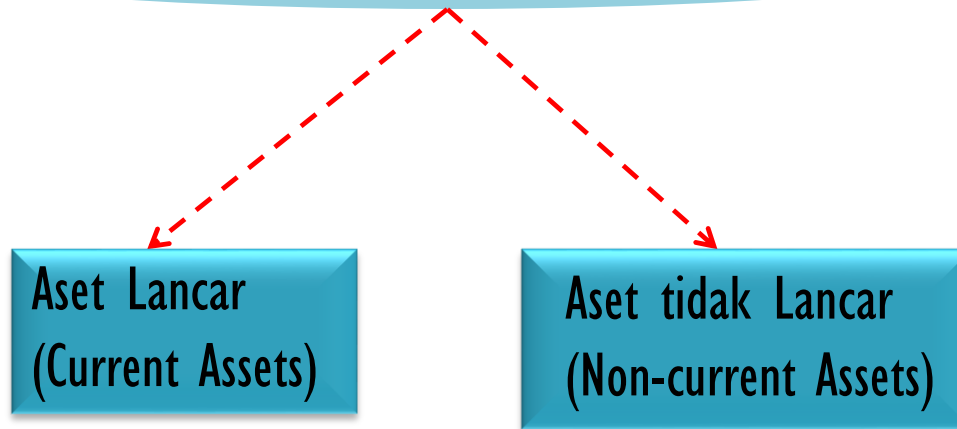
- ▶ Investasi lancar adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama setahun atau kurang
 - ▶ Umumnya investasi ini berupa surat berharga (seperti saham, obligasi, atau surat berharga lain) yang harga pasarnya relatif stabil.
 - ▶ Tujuan pokok pembelian surat berharga ini adalah untuk menanamkan kas yang untuk sementara waktu tidak terpakai dalam kegiatan bisnis perusahaan. Investasi ini disajikan dalam kelompok aktiva lancar.
- 

INVESTASI JK. PANJANG

- ▶ Investasi jangka panjang adalah investasi selain investasi lancar.
 - ▶ Tujuan pokok investasi dalam surat berharga ini adalah untuk memperoleh pendapatan bunga atau dividen dalam jangka panjang, untuk membentuk dana khusus, atau untuk mengendalikan perusahaan lain melalui pemilikan saham. Investasi ini disajikan dalam kelompok aktiva tidak lancar.
 - ▶ Investasi jangka panjang dapat berupa surat berharga (seperti saham, obligasi, piutang hipotek, wesel panjang) atau berupa persekot kepada perusahaan afiliasi, dana khusus dan aktiva tetap yang tidak digunakan secara langsung dalam kegiatan perusahaan (seperti tanah untuk ekspansi pabrik).
- 

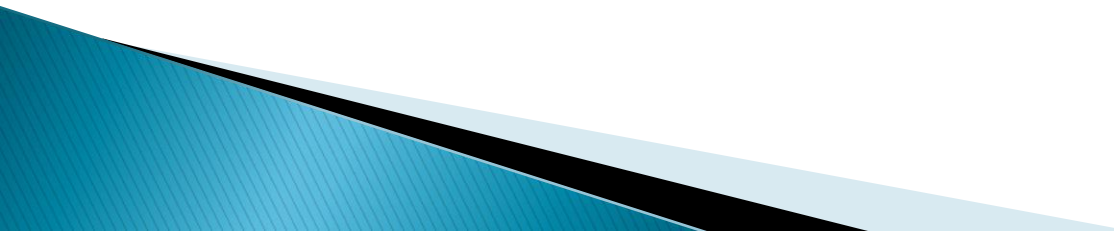
- ▶ Untuk investasi yang memiliki pasar yang aktif, nilai pasar yang digunakan sebagai indikator penetapan nilai wajar. Sedangkan untuk investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif, cara lain digunakan untuk menentukan nilai wajar
 - Nilai wajar adalah suatu jumlah yang dapat digunakan sebagai dasar pertukaran aset atau penyelesaian kewajiban antara pihak yang paham dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar
 - Nilai pasar adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan suatu investasi dalam pasar yang aktif
- 

Investasi dalam Surat Berharga

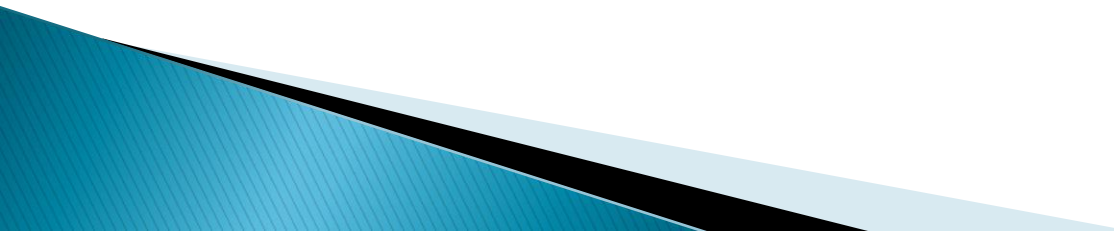


- Jika surat berharga dibeli dengan tujuan untuk memanfaatkan kelebihan dana yang tersedia, biasanya surat berharga tersebut harus mudah diuangkan dalam waktu singkat dan surat berharga tersebut diklasifikasikan sebagai *temporary investment* atau *marketable securities* yang merupakan **Current Asset**
Contoh : bentuk deposito berjangka (kurang atau sama dengan satu tahun), dan surat saham atau obligasi yang marketable
- Aset tidak lancar merupakan jenis aset yang diharapkan dapat digunakan selama lebih dari satu tahun atau disebut juga **long-term asset**

Surat berharga yang digolongkan *long-term investment* biasanya dibeli dengan tujuan :

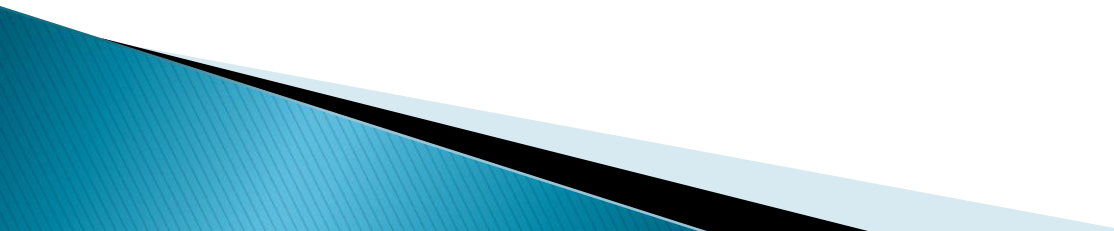
- ▶ Untuk menguasai manajemen dari perusahaan yang sahamnya dibeli (lebih besar atau sama dengan 50% dari saham yang beredar)
 - ▶ Untuk memperoleh pendapatan yang *continue*
 - ▶ Sebagai sumber penampungan dari penjualan hasil produksi atau sumber pembelian bahan baku
- 

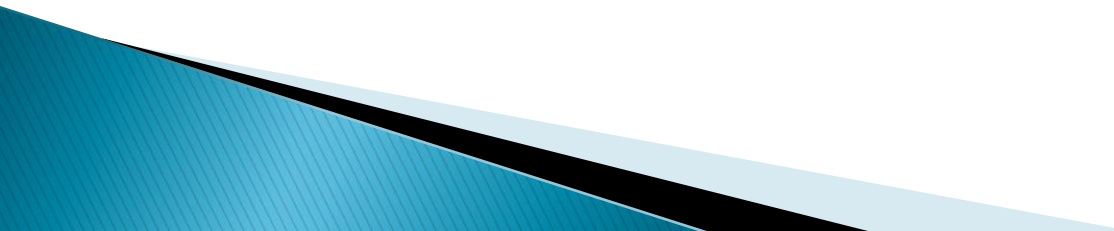
Tujuan Pemeriksaan Surat Berharga:

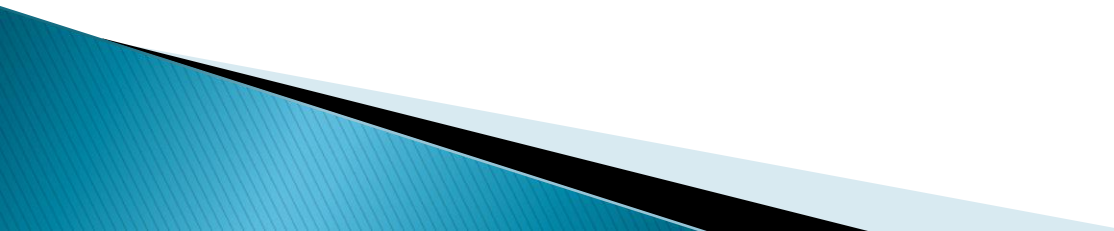
- ▶ Untuk memeriksa apakah terdapat internal control yg cukup baik atas temporary investment.
 - ▶ Untuk memeriksa apakah surat berharga yg tercantum di neraca betul-betul ada dan atas nama perusahaan per tgl neraca.
 - ▶ Untuk memeriksa apakah semua pendapatan dan penerimaan yang berasalh dari surat berharga tersebut telah dibukukan dan uangnya diterima oleh perusahaan
 - ▶ Untuk memeriksa apakah penilaian dan penyajian surat berharga dalam laporan keuangan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yg diterima umum.
- 

Prinsip Akuntansi Berterima Umum dalam Penyajian Investasi

1. Investasi harus disajikan secara terpisah di neraca sesuai dengan tujuan investasi tersebut. Investasi yang tidak akan dijual dalam jangka pendek disajikan dalam kelompok aktiva tidak lancar.
2. Investasi jangka pendek disajikan nilainya di neraca dengan salah-satu dari dua cara berikut ini :
 - a. Pada costnya, dengan mencantumkan harga pasarnya di dalam tanda kurung,
 - b. Pada nilai mana yang lebih rendah antara harga pasar atau cost. Nilai yang lebih tinggi harus di cantumkan di dalam tanda kurung.

3. Investasi jangka panjang disajikan di neraca pada kosnya. Harga pasar tidak harus disajikan di dalam kurung seperti halnya dengan investasi jangka pendek.
 4. Harga di cantumkan pengungkapan yang cukup jika investasi jangka pendek digadaikan sebagai jaminan penarikan utang.
 5. Investasi dalam perusahaan afiliasi dan dalam *nonconsolidated subsidiary companies* harus disajikan secara terpisah dari investasi yang lain dan harus di cantumkan penjelasan yang cukup mengenai sifat hubungan antara perusahaan-perusahaan tersebut.
- 

6. Obligasi atau saham yang dikeluarkan klien, yang dibeli kembali sebagai treasury bond, treasury stock, atau disimpan dalam dana khusus sebaiknya disajikan sebagai pengurang utang obligasi atau modal saham.
 7. Jika investasi bukan merupakan sumber pendapatan perusahaan, maka penghasilan yang timbul dari pemilikan investasi tersebut harus digolongkan dalam penghasilan luar usaha.
- 

8. Jika penghasilan bunga dan penghasilan dividen jumlahnya material, keduanya harus disajikan secara terpisah di dalam laporan laba rugi.
 9. Laba atau rugi sebagai akibat penjualan investasi jangka pendek yang material jumlahnya, harus disajikan secara terpisah di dalam laporan laba rugi dalam kelompok penghasilan di luar usaha.
- 

Prosedur Pemeriksaan Surat Berharga :

- ▶ Pelajari internal control atas surat berharga.
- ▶ Minta rincian surat berharga yg memperlihatkan saldo awal, penambahan dan pengurangan serta saldo akhir.
- ▶ Periksa fisik surat berharga juga pemilikannya.
- ▶ Periksa rincian surat berharga.
- ▶ Cocokkan saldo rincian dg buku besar
- ▶ Periksa perhitungan bunga dan devidennya.
- ▶ Lakukan Vouching atas pembelian dan penjualan surat berharga, terutama perhatikan otorisasi dan kelengkapan bukti pendukungnya
- ▶ Periksa harga pasar dari surat berharga pada tanggal neraca

- ▶ Adakan diskusi dengan manajemen untuk mengetahui apakah ada perubahan tujuan dari pembelian surat berharga yang akan mempengaruhi klasifikasi surat berharga tsb
 - ▶ Periksa *subsequent events*
 - ▶ Periksa apakah penyajian sesuai SAK
 - ▶ Tarik kesimpulan mengenai kewajaran saldo
- 